



Langkah Bersama Intelektua

Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)

Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jipm>

ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)

Volume 2, No 3 Mei 2026 (Halaman 237-241)

EDUKASI TENTANG BAHAYANYA FAHAM RADIKALISME

Ananda Nicola Pratama¹, Muhammad Arifki Ridho Gusti², Muhammad Irfan³, Muhammad Azriel Adriansyah⁴, Trio Budi Santoso⁵

Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pamulang Kampus Serang

Email : anandanicola50@gmail.com¹, ridho.marg@gmail.com², irfanrangkuti875@gmail.com³, m.azrielardiansyah@gmail.com⁴, triobudi260@gmail.com⁵

ABSTRAK

Radikalisme merupakan salah satu ancaman yang dapat memengaruhi stabilitas sosial, keamanan, dan persatuan bangsa, terutama apabila berkembang di kalangan generasi muda. Pelajar sebagai pengguna aktif media sosial memiliki risiko terpapar informasi yang mengandung unsur intoleransi dan radikalisme akibat rendahnya literasi digital serta kurangnya pemahaman mengenai bahaya paham radikal. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMAN 2 Pandeglang pada tanggal 28 April 2026 dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai bahaya radikalisme serta pentingnya menjaga nilai toleransi dan nasionalisme. Metode kegiatan dilakukan melalui sosialisasi, penyuluhan hukum, diskusi interaktif, dan tanya jawab mengenai ciri-ciri paham radikal serta dampaknya terhadap kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya bersikap kritis dalam menerima informasi serta menjaga persatuan dan toleransi di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Kata Kunci: Radikalisme, toleransi, literasi digital, pelajar, nasionalisme.

ABSTRACT

Radicalism is one of the threats that can affect social stability, security, and national unity, especially when it develops among the younger generation. Students as active social media users are vulnerable to being exposed to information containing intolerance and radicalism due to low digital literacy and limited understanding of the dangers of radical ideologies. This Community Service activity was conducted at SMAN 2 Pandeglang on April 28, 2026, aiming to increase students' understanding and awareness regarding the dangers of radicalism and the importance of maintaining

Article History

Received: 19 Mei 2026

Reviewed: 26 Mei 2026

Published: 31 Mei 2026

Copyright : Author

Publish by : JIPM



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

tolerance and nationalism values. The methods used included socialization, legal counseling, interactive discussions, and question-and-answer sessions regarding the characteristics of radical ideologies and their impacts on social and national life. The results of the activity showed an increase in students' understanding of the importance of being critical in receiving information and maintaining unity and tolerance within the school and society.

Keywords: *Radicalism, tolerance, digital literacy, students, nationalism*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan media sosial memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh berbagai informasi secara cepat. Namun, kemudahan tersebut juga membuka peluang masuknya berbagai informasi negatif, termasuk paham radikalisme yang dapat memengaruhi pola pikir generasi muda. Pelajar sebagai pengguna aktif media sosial menjadi kelompok yang rentan terpapar ideologi radikal akibat kurangnya literasi digital dan pemahaman mengenai bahaya radikalisme.

Radikalisme merupakan paham yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila dan dapat mengancam persatuan bangsa. Penyebaran paham radikal tidak hanya dilakukan secara langsung, tetapi juga melalui media digital yang mudah diakses oleh pelajar. Kondisi tersebut memerlukan perhatian bersama agar generasi muda tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang bersifat provokatif maupun intoleran.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Program Studi Ilmu Hukum Universitas Pamulang PSDKU Kota Serang melaksanakan kegiatan edukasi mengenai bahaya radikalisme di SMAN 2 Pandeglang pada tanggal 28 April 2026. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran hukum, sikap toleransi, serta kemampuan siswa dalam menyaring informasi yang beredar di media sosial.

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah metode edukatif dan partisipatif. Kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, diskusi, dan evaluasi.

Pada tahap persiapan, tim melakukan observasi awal dan koordinasi dengan pihak sekolah terkait pelaksanaan kegiatan. Selain itu, tim juga menyiapkan materi penyuluhan mengenai bahaya radikalisme, nilai toleransi, dan literasi digital.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi secara langsung kepada siswa mengenai pengertian radikalisme, ciri-ciri paham radikal, dampak negatif radikalisme, serta upaya pencegahannya. Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami agar siswa dapat menerima materi dengan baik.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada tahap ini, siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan bertanya mengenai berbagai fenomena radikalisme yang sering muncul di media sosial maupun lingkungan sekitar.

Tahap evaluasi dilakukan melalui respon peserta dan pengamatan terhadap tingkat partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan edukasi mengenai bahaya radikalisme di SMAN 2 Pandeglang berjalan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari siswa-siswi. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung, khususnya pada sesi diskusi dan tanya jawab. Banyak siswa menyampaikan pendapat mengenai pengaruh media sosial terhadap penyebaran informasi yang mengandung unsur intoleransi dan provokasi.

Materi yang disampaikan meliputi pengertian radikalisme, ciri-ciri paham radikal, pentingnya menjaga toleransi, serta cara menyaring informasi di media digital. Tim pengabdian juga memberikan contoh kasus sederhana agar siswa lebih mudah memahami dampak negatif radikalisme terhadap kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Berdasarkan hasil evaluasi, siswa mulai memahami pentingnya bersikap kritis terhadap informasi yang diterima dari media sosial. Peserta juga memahami bahwa sikap toleransi dan nasionalisme merupakan hal penting dalam menjaga persatuan dan keutuhan bangsa. Selain itu, siswa menyadari bahwa radikalisme dapat memberikan dampak negatif bagi lingkungan sekolah maupun masyarakat apabila tidak dicegah sejak dini.

Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa mampu menjadi generasi muda yang lebih bijak dalam menerima informasi, memiliki sikap toleransi, serta mampu menjaga nilai-nilai kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari.

Foto Kegiatan PKM :





KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengenai edukasi bahaya radikalisme yang dilaksanakan di SMAN 2 Pandeglang pada tanggal 28 April 2026 mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai ciri-ciri, dampak, dan bahaya paham radikalisme. Melalui kegiatan sosialisasi dan penyuluhan hukum, siswa memahami pentingnya menjaga sikap toleransi, nasionalisme, dan kemampuan berpikir kritis dalam menerima informasi dari media sosial.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi mengenai bahaya radikalisme sangat penting diberikan kepada pelajar sebagai upaya pencegahan sejak dini. Oleh karena itu, kegiatan serupa diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat agar tercipta lingkungan yang aman, damai, dan bebas

dari pengaruh radikalisme.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Jurnal

Layla, R., (2018). "Peran Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) dalam Menanggulangi Radikalisme di Indonesia." *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 8(2), 112-120.

Muhammad, H. A. S. (2016). *Deradikalisasi: Peran Masyarakat Sipil Indonesia Membendung Radikalisme*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Penanggulangan Ekstremisme Berbasis Kekerasan yang Mengarah pada Terorisme.

Perundang-Undangan

Saefudin, Z. (2018). "Implementasi Program Deradikalisasi oleh Badan Nasional Penanggulangan Terorisme." *Jurnal Keamanan Nasional*, 4(1), 35-48.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2003 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme.

Vandy, A. I. & Prabandani, H. W., 2023. "Perlindungan Generasi Milenial terhadap Ancaman Narasi Terorisme." *Jurnal Ketahanan Nasional*, 29(1), 45-57.

Website

Website Resmi Badan Nasional Penanggulangan Terorisme Republik Indonesia. "Strategi Pencegahan Radikalisme dan Terorisme." Diakses pada 12 Mei 2026 pukul 14.20 WIB dari: BNPT RI.

Website Resmi Database Peraturan BPK Republik Indonesia. "Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2021." Diakses pada 12 Mei 2026 pukul 14.30 WIB dari: Database Peraturan BPK RI.

Website Resmi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. "Penguatan Pendidikan Karakter dan Moderasi Beragama di Sekolah." Diakses pada 12 Mei 2026 pukul 14.25 WIB dari: Kemendikdasmen RI